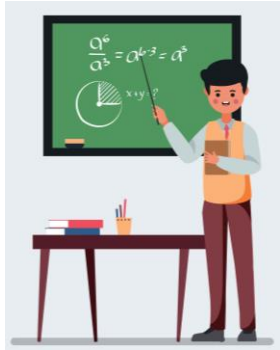




PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI PERGURUAN TINGGI

Prof. Dr. med. vet. drh. R. Wisnu Nurcahyo
UNIVERSITAS GADJAH MADA



PENDIDIKAN

Menghasilkan para ilmuwan handal

Memperkaya khazanah dunia keilmuan

PENELITIAN



Memberi inspirasi dalam materi pembelajaran

Menggerakkan pembangunan dan agen perubahan

**TRI DHARMA
PERGURUAN TINGGI**

Menjadi sumber inspirasi untuk penelitian

Menerapkan inovasi dan teknologi ke masyarakat



**PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

Peraturan pengabdian kepada masyarakat



Pasal 20 Ayat (2) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas : PT berkewajiban menyelenggarakan Tridharma PT
Pasal 60 huruf a UU Nomor 14



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen : dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban melaksanakan Tridharma.



Permendikbud No. 03 Tahun 2020 yang memuat peraturan terkait Merdeka Belajar dan kampus Merdeka



Permendikbud No. 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi yang memuat Standar Pengabdian kepada masyarakat yang berlaku di seluruh negara Republik Indonesia



Prinsip Dasar dalam Pengabdian kepada Masyarakat

1. Berbasis kewilayahan
2. Penerapan hasil riset
3. Berdasarkan permasalahan, kebutuhan atau tantangan di masyarakat
4. Kolaborasi antar PT
5. Sinergi, multi disiplin, dan bermitra
6. Adanya unsur pemberdayaan dan berinvestasi
7. Kegiatan terstruktur, dengan target luaran yang jelas dan dapat diukur
8. Pelibatan mahasiswa dan rekognisi SKS, serta Indikator Kinerja Utama (IKU)
9. Berkelanjutan, tuntas, dan bermakna



SEKILAS

Revolusi Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (UU DIKTI No 12, tahun 2012)



**Pengabdian
1.0**
Eksplorasi
Permasalahan

**Industri 1.0
Mechanization**



**Pengabdian
2.0**
Memanfaatkan
Teknologi

**Industri 2.0
Massification**



**Pengabdian
3.0**
Aplikasi IPTEKS

**Industri 3.0
Digitalization**

**Pengabdian
4.0**
Penerapan Ipteks,
produksi Inovasi dan
pemanfaatan digital

**Industri 4.0
Smartization**



**Pengabdian
5.0**
Masyarakat
pengguna Inovasi
digital

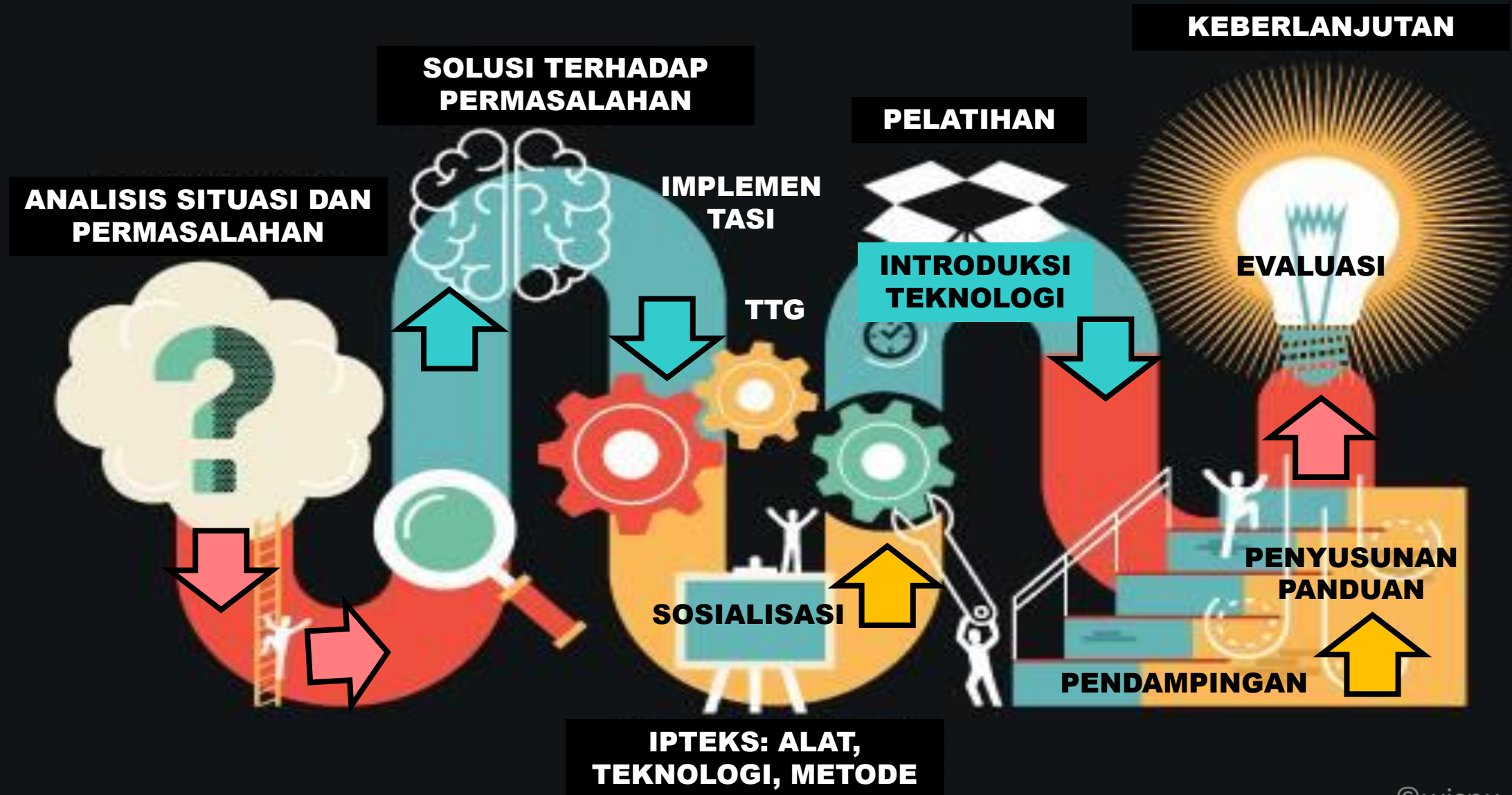
Society 5.0



**Pengabdian
Normal
baru**
Adaptasi masyarakat
di era baru pasca
pandemi

COVID-19

TAHAPAN DALAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



8 INDIKATOR KINERJA UTAMA PT



Tahap Kegiatan

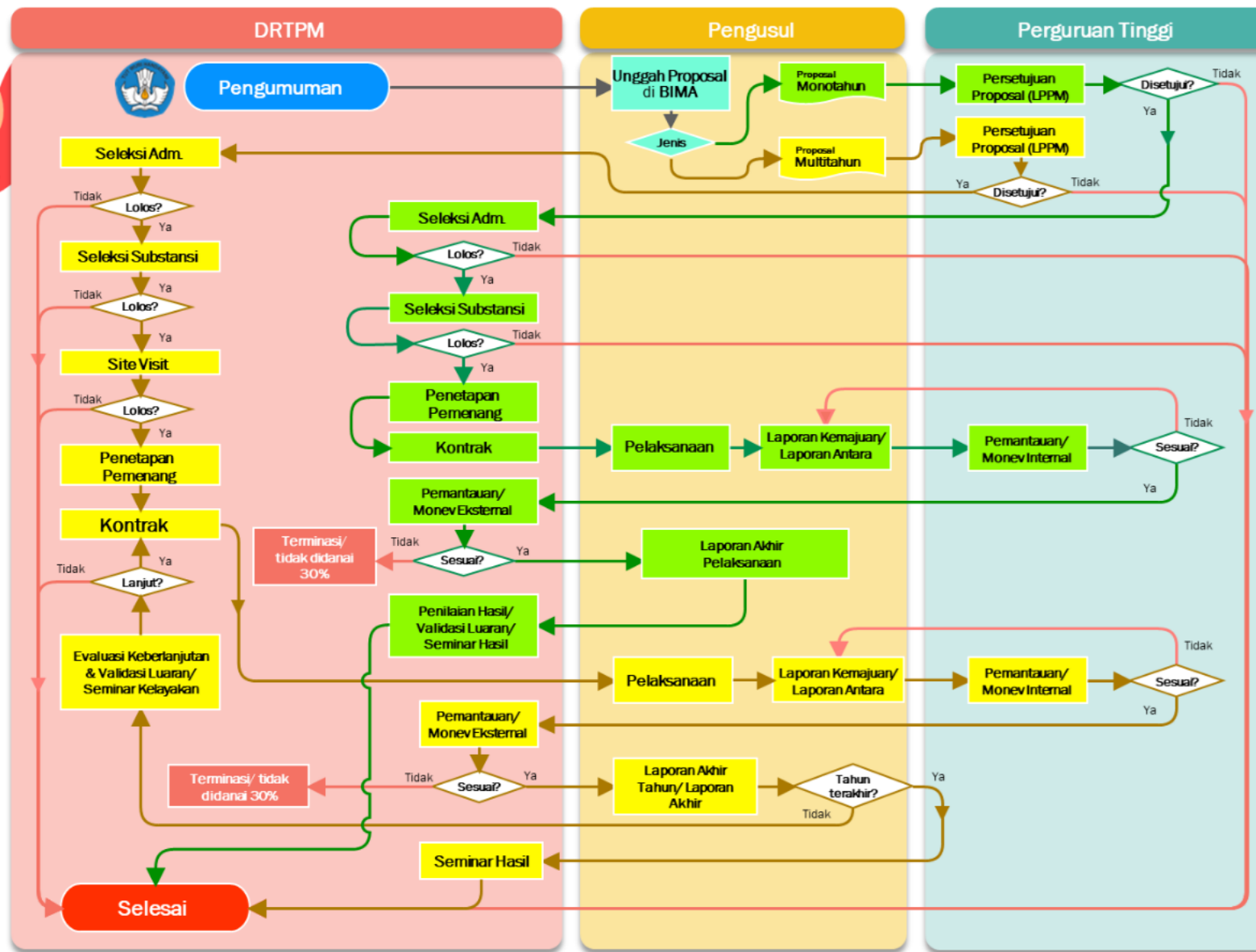
Pengelolaan Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat





Alur Pengusulan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

Keterangan:
 Panah → Monotahun
 Panah → Multitahun





Tema Bidang Fokus

01



Pangan

02



Energi

03



Kesehatan

04



Transportasi

05



Produk
Rekayasa
Keteknikan

06



Pertahanan
dan Keamanan

07



Kemaritiman

08



Sosial
Humaniora

09



Bidang Riset
lainnya

5

**Prioritas
Riset**



Green Economy



Blue Economy



Digital Economy



Tourism



Health independence



Kategori Hibah & Proyek Indikatif



Ekonomi Hijau

- **Pertanian** berkelanjutan
- **Konservasi**
- **Energi Terbarukan**

Ekonomi Biru

- **Budidaya dan pengelolaan sumber daya laut**
- Pengembangan **teknologi pengelolaan sumber daya laut**

Ekonomi Digital

- Pengembangan **industri gim dan animasi**
- Pembuatan dan pengembangan **layanan berbasis teknologi** untuk **UMKM**

Kemandirian Kesehatan

- Pembuatan dan pengembangan **alat kesehatan**
- Pembuatan dan pengembangan **obat herbal dan non-herbal**
- Penanganan permasalahan **stunting**

Pariwisata

- Pengembangan dukungan **program wisata di 5 destinasi super prioritas**
- Pengembangan **platform** dan **database** untuk melakukan **kurasi budaya**

**SKEMA
PENGABDIAN
MASYARAKAT**



**PEMBERDAYAAN
BERBASIS
MASYARAKAT
- PBM**

**PEMBERDAYAAN KEMITRAAN
MASYARAKAT - PKM**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
PEMULA - PMP**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH
MAHASISWA - PMM**

**PEMBERDAYAAN
BERBASIS
KEWIRAUSAHAAN
- PBK**

**KEWIRAUSAHAAN BERBASIS
MAHASISWA - KBM**

**PEMBERDAYAAN MITRA USAHA PRODUK
UNGGULAN DAERAH - PMUPUD**

PENGEMBANGAN USAHA KAMPUS-PUK

**PEMBERDAYAAN
BERBASIS
WILAYAH
- PBW**

PEMBERDAYAAN DESA BINAAN - PDB

PEMBERDAYAAN WILAYAH - PW

Ketentuan Umum

Program Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Tim pelaksana pengabdian adalah
 1. Dosen tetap perguruan tinggi dalam negeri **di bawah Ditjen Diktiristek**, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (**NIDN**) berstatus **aktif** di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (**PDDIKTI**) dan memiliki **ID SINTA** serta **tidak sedang dalam tugas belajar/izin belajar**; atau
 2. Dosen yang mempunyai Nomor Induk Dosen Khusus (**NIDK**) **di bawah Ditjen Diktiristek**, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan **bukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN)/Tentara Nasional Indonesia/Polisi Republik Indonesia**, berstatus **aktif** di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (**PDDIKTI**), **memiliki ID SINTA** serta **tidak sedang dalam tugas belajar/izin belajar**.
- b. Tim Pelaksana berasal dari perguruan tinggi yang **tidak dalam status pembinaan pada PDDIKTI**.
- c. Melibatkan **mahasiswa** yang memiliki NIM dan berstatus aktif di PDDIKTI;
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan **di dalam wilayah Republik Indonesia**;
- e. Usulan dilakukan **melalui laman BIMA** dan harus mendapatkan **persetujuan** dari Pimpinan LPPM/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain lembaga sejenis di tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap;
- f. Setiap dosen dapat mengajukan **dua usulan** pengabdian kepada masyarakat (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan sebagai anggota);
- g. Setiap dosen yang **menjadi ketua** pada program pengabdian kepada masyarakat tahun berjalan **tidak** dapat mengajukan usulan baru pada program pengabdian kepada masyarakat sebagai ketua (namun dapat mengajukan satu usulan sebagai anggota pelaksana);
- h. Setiap dosen hanya boleh mendapatkan pendanaan **maksimal tiga kali** sebagai ketua pada skema pemberdayaan berbasis masyarakat dan **maksimal dua kali** pada ruang lingkup yang sama **sebagai ketua**;
- i. Ketua pelaksana yang memiliki tanggungan luaran wajib pada program pendanaan DRTPM tidak dapat mengajukan usulan Program Pengabdian kepada Masyarakat;
- j. Anggaran yang diinvestasikan untuk **teknologi dan inovasi minimal 50%** dari total anggaran yang diajukan termasuk pada belanja terkait instalasi teknologi dan inovasi

Ketentuan Umum

Program Pengabdian kepada Masyarakat

- k. LPPM/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain lembaga sejenis **diwajibkan** untuk melakukan **pemantauan/monitoring dan evaluasi internal dan penilaian kelayakan/penilaian akhir** atas semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masing-masing PT dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku. Hasil pemantauan/*monitoring* dan evaluasi internal dan penilaian kelayakan/penilaian akhir **dilaporkan kepada DRTPM**;
- l. pelaksana pengabdian **diwajibkan membuat catatan harian**. Catatan harian berisi catatan tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan proses pengabdian kepada masyarakat. Catatan harian dapat dijadikan bukti dalam pengajuan KI;
- m. pelaksanaan pengabdian **diwajibkan membuat catatan harian, laporan kemajuan dan laporan akhir** serta melaporkannya kepada DRTPM sesuai dengan format dan waktu yang telah ditentukan oleh DRTPM;
- n. pelaksana pengabdian **diwajibkan** juga membuat **pertanggungjawaban dana** yang diberikan dan melaporkannya kepada DRTPM. **Pertanggungjawaban dana** pengabdian **mengacu pada ketentuan SBM** berlaku yang ditetapkan **oleh Menteri Keuangan**, ketentuan perpajakan dan ketentuan penggunaan anggaran dalam panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- o. **Ketua pelaksana wajib bertindak sebagai penulis korespondensi** dalam semua luaran Program Pengabdian kepada Masyarakat
- p. pelaksana pengabdian **wajib menyebutkan sumber pendanaan** (yaitu: Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia) dan tahun pendanaan **pada setiap bentuk luaran pelaksanaan pengabdian** baik berupa publikasi ilmiah/media massa, makalah yang dipresentasikan, video maupun poster, dalam *acknowledgment* atau sumber dana;
- q. program pengabdian kepada masyarakat **mendukung program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka** dalam kegiatan pembelajaran pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa **dengan catatan dalam pelaksanaannya menyesuaikan buku Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka** yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Skema Dibuka Tahun 2024



Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

1. Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)
2. Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)
3. Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)



Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan

1. Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)



Pemberdayaan Berbasis Kewilayahan

1. Pemberdayaan Wilayah (PW)
2. Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



BiMA

SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS MASYARAKAT (PBM)



Persyaratan Pengusul

- 1 tim pengusul berjumlah 3 orang (1 ketua dan 2 anggota);
- 2 tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda;
- 3 ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidangsoshum dan seni untuk PKM dan PMM
- 4 ketua pengusul memiliki minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 20 untuk bidang saintek, soshum dan seni untuk PMP
- 5 ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni untuk PKM dan PMM
- 6 pengusul hanya boleh melaksanakan skema kemasyarakatan sebanyak tiga kali sebagai ketua dan maksimal sebanyak dua kali pada ruang lingkup yang sama;



Ruang Lingkup Skema

Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)

TIM PENGUSUL

Ketua dan Anggota hanya dapat diusulkan oleh dosen dari PT Klaster Pratama dan Binaan

KOLABORASI

Kolaborasi antara PT Klaster Pratama dan Binaan dalam Ildikti yang sama dimungkinkan

TUJUAN

- untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha
- membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;
- meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (softskill dan hardskill);

KRITERIA SKEMA

- IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
- usulan dana ke DRTPM maksimum **Rp25.000.000**
- melibatkan **mahasiswa minimal 2 orang** yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal **6 SKS** dalam pelaksanaannya
- permasalahan yang ditangani pada mitra minimal satu bidang masalah
- Multidisiplin / kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda
- mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator;
- Jarak PT Ketua Pengusul ke mitra **maksimum 100 km**;
- melibatkan minimal satu kelompok masyarakat dan satu bidang masalah

KRITERIA SASARAN

- masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti industri rumahtangga (IRT), pengrajin, nelayan, petani, peternak, dan mitra produktif lainnya;
- masyarakat yang belum produktif secara ekonomis tetapi berkeinginan yang kuat menjadi wirausahawan dan diwajibkan berbentuk kelompok dengan jumlah anggota minimal 3 orang;
- masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa) dapat berupa masyarakat sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karangtaruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu

DURASI: 6 bulan

TAHUN PENDANAAN: MONO TAHUN



Ruang Lingkup Skema

Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)

TIM PENGUSUL

Ketua dan Anggota adalah dosen dari PT klaster Mandiri, Utama, Madya, dan Pratama

KOLABORASI

Kolaborasi antara PT klaster Mandiri, Utama, Madya, dan Pratama dimungkinkan selama dalam Ildikti yang sama.

TUJUAN

- untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha
- membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;
- meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (softskill dan hardskill);

KRITERIA SKEMA

- IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
- usulan dana ke DRTPM **maksimum Rp 50.000.000**
- melibatkan **mahasiswa minimal 2 orang** yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal **6 SKS** dalam pelaksanaannya
- permasalahan yang ditangani pada mitra **minimal dua bidang masalah**
- Multidisiplin / kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda
- mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator;
- Jarak PT Ketua Pengusul ke mitra **maksimum 200 km** atau lebih dalam satu provinsi;
- melibatkan minimal satu kelompok masyarakat dan dua bidang masalah

KRITERIA SASARAN

- masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan diwajibkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga;
- mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif diwajibkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain;
- mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya masyarakat sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karangtaruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya.

DURASI: 8 bulan

TAHUN PENDANAAN: MONO TAHUN



Ruang Lingkup Skema

Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)

TIM PENGUSUL

Ketua dan Anggota adalah dosen dari PT klaster Mandiri, Utama, Madya, dan Pratama yang memiliki program KKN (Kuliah Kerja Nyata)

KOLABORASI

WAJIB KOLABORASI antara PT klaster Mandiri, Utama, Madya, dan Pratama dalam wilayah Idikti yang sama

TUJUAN

- untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha
- membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;
- meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (softskill dan hardskill);

KRITERIA SKEMA

- IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
- usulan dana ke DRTPM maksimum **Rp 80.000.000**
- melibatkan **mahasiswa minimal 20 orang** yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal **6 SKS** dalam pelaksanaannya
- permasalahan yang ditangani pada mitra **minimal dua bidang masalah**
- Multidisiplin/kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda
- mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator;
- Jarak PT Ketua Pengusul ke mitra **maksimum 200 km** atau lebih dalam satu provinsi;

KRITERIA SASARAN

- mahasiswa sebagai pelaksana di lapangan yang berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan solusi atas permasalahan mitra dalam kurun waktu selama 1 hingga 2,5 bulan di lapangan dengan konsep "bekerja bersama masyarakat" sebagai pengganti konsep "bekerja untuk masyarakat";
- mahasiswa berasal dari perguruan tinggi yang berkolaborasi dengan proporsi mahasiswa lebih banyak dari perguruan tinggi ketua pengusul;
- Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang berperan membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan program di lapangan;
- masyarakat yang berlokasi di daerah pedesaan, perkotaan, masyarakat pesisir, pulau terpencil, masyarakat di pedalaman hutan dan sebagainya

DURASI: 8 bulan/144 JKEM
TAHUN PENDANAAN: MONO TAHUN

Luaran

Wajib

1

Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi;

2

Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Ber-ISSN atau prosiding ber-ISBN dari seminar nasional;

3

Satu artikel publikasi pada media massa cetak/elektronik;

4

video kegiatan.

Tambahan

1

Luaran tambahan dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib seperti metode/sistem, HKI, Bukuber-ISBN, Inovasi teknologi dan Publikasi Internasional





Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



BiMA

SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN (PBK)



Ruang Lingkup Skema Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)

TIM PENGUSUL

Ketua dan Anggota adalah dosen dari PT klaster Mandiri, Utama, Madya, dan Pratama

KOLABORASI

- **Kolaborasi kepakaran antara PT** Klaster klaster Mandiri, Utama, Madya, dan Pratama **diwajibkan** selama dalam wilayah LLDIKTI yang sama.
- **WAJIB** berkolaborasi dengan DuDi sebagai mitra pengembangan usaha

TUJUAN

- meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UKM/UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri dan pasar global;
- meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya melalui aplikasi hasil riset perguruan tinggi

KRITERIA SKEMA

- **DANA USULAN** : Maksimum Rp. **175.000.000** -
- **SHARING DANA PERGURUAN TINGGI**: minimal Rp10.000.000,- PER TAHUN
- **MITRA DIWAJIBKAN** telah memiliki aset senilai Rp150.000.000 dengan omzet senilai Rp150.000.000 per tahun
- **LOKASI MITRA** : maksimal 200 km atau boleh lebih dari 200 km asalkan masih dalam satu provinsi
- **MELIBATKAN** Minimal **4 orang** Mahasiswa

KRITERIA SASARAN

1. sasaran kegiatan ini adalah mitra unit usaha di suatu daerah tertentu yang memiliki produk/komoditas/jasa/budaya-seni yang perlu dikembangkan;
2. keunggulan produk tersebut dinyatakan dalam dokumen resmi pemerintah setempat misalnya (RPJMD atau RPJMP);
3. **mitra yang dilibatkan minimal 2** dengan unit usaha yang sudah memiliki aset senilai Rp150.000.000 dengan omzet senilai Rp150.000.000 per tahun dan setiap **kelompok terdapat dua lingkup kegiatan yang berbeda** yang membutuhkan kepakaran yang berbeda.; dan
4. minimal 4 orang mahasiswa yang dilibatkan **akadirekognisidalam MBKM minimal 6 SKS** dalam pelaksanaannya.

DURASI : 3 TAHUN

PENDANAAN : MULTI TAHUN

SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS WILAYAH (PBW)



Ruang Lingkup Skema Pemberdayaan Wilayah (PW)

TIM PENGUSUL

Ketua dan Anggota adalah dosen dari PT klaster Mandiri, Utama, Madya, dan Pratama

KOLABORASI

- **Kolaborasi** antara PT Klaster klaster Mandiri, Utama, Madya, dan Pratama diwajibkan dan diprioritaskan dalam wilayah LLDIKTI yang sama.
- **WAJIB** berkolaborasi dengan **PEMERINTAH DAERAH**.

TUJUAN

- Menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi keparan masyarakat perguruan tinggi, kemampuan dan kebijakan pemkab/pemkot seperti tertuang dalam RPJMD dan potensi masyarakat;
- Menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi pemerintah dan masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kenyamanan hidup masyarakat;
- Mengaplikasikan hasil riset yang sesuai dengan urgensi permasalahan wilayah yang dituangkan dalam RPJMD/RPJMDes;
- Membantu program pemerintah dalam masalah kewilayahan seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, perekonomian, pariwisata, dan masalah kewilayahan lainnya
- Membantu mensukseskan terlaksananya program RPJMD/RPJMDes;
- Memperkuat sinergi perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan kewilayahan.
- membentuk *science techno park* perguruan tinggi berbasis wilayah.

KRITERIA SKEMA

- IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
- usulan dana ke DRTPM **maksimum Rp 200.000.000,-**
- Memerlukan sharing dana mitra per tahun **minimal Rp 100.000.000,-** yang dapat berasal dari pemda/CSR/LSM dan sumber lainnya;
- melibatkan **mahasiswa minimal 4 orang** yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal **6 SKS** dalam pelaksanaannya;
- permasalahan yang ditangani pada mitra minimal dua bidang masalah setiap kelompoknya;
- Melibatkan minimal dua kelompok masyarakat, **minimum 20 orang** setiap kelompoknya;
- mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator;
- Jarak PT Ketua Pengusul ke mitra **maksimum 200 km** atau lebih selama dalam satu provinsi;

KRITERIA SASARAN

- desa/kelurahan dengan minimal dua bidang kewilayahan yang berbeda pada setiap tahun kegiatan;
- bidang kewilayahan yang dimaksud adalah bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, produksi, pertanian dalam arti luas, ekonomi, dan masalah kewilayahan lainnya; dan
- kegiatan kewilayahan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pemda/pemkot yang sudah dituangkan dalam RPJM/RPJMDes.

DURASI : 3 TAHUN

PENDANAAN : MULTI TAHUN



Ruang Lingkup Skema Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)

TIM PENGUSUL

Ketua dan Anggota adalah dosen dari PT klaster Mandiri, Utama, Madya, dan Pratama

KOLABORASI

- **Kolaborasi** antara PT Klaster klaster Mandiri, Utama, Madya, dan Pratama diwajibkan dan diprioritaskan dalam wilayah LLDIKTI yang sama.
- **WAJIB** berkolaborasi dengan **PEMERINTAH DESA**.

TUJUAN

- mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat pada desa binaan;
- memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin;
- membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan masalah desa binaan,
- membantu mensukseskan terlaksananya program RPJMDes
- meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), pendidikan, kesehatan, lingkungan, dll sesuai kebutuhan desa binaan;
- memperkuat sinergi perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan desa binaan; dan
- membentuk *science techno park* perguruan tinggi berbasis desa binaan

KRITERIA SKEMA

- IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
- usulan dana ke DRTPM **maksimum Rp 150.000.000**;
- Memerlukan sharing dana mitra per tahun **minimal Rp10.000.000** yang dapat berasal dari perguruan tinggi dan sumber lainnya;
- melibatkan **mahasiswa minimal 4 orang** yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal **6 SKS** dalam pelaksanaannya;
- permasalahan yang ditangani pada mitra minimal dua bidang masalah setiap kelompoknya;
- Melibatkan minimal dua kelompok masyarakat, minimum 20 orang setiap kelompoknya;
- Multidisiplin / kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda;
- mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator;
- Jarak PT Ketua Pengusul ke mitra **maksimum 200 km** atau lebih selama dalam satu provinsi;

KRITERIA SASARAN

- desa/kelurahan dengan minimal dua bidang masalah setiap tahun kegiatan berdasarkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh desa dan memerlukan kepakaran perguruan tinggi untuk dikembangkan menjadi unggulan desa;
- bidang masalah yang dimaksud adalah bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, produksi, pertanian dalam arti luas, ekonomi, dan masalah lainnya;
- merupakan wilayah binaan perguruan tinggi yang menjadi *science techno park* perguruan tinggi, wilayah yang menjadi lokasi riset dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa perguruan tinggi pengusul

DURASI : 3 TAHUN

PENDANAAN : MULTI TAHUN

Penyempurnaan dalam Tata Kelola Penggunaan Anggaran Kegiatan untuk Efektivitas Program PM



Tahun 2023

- Komponen Biaya **Honorarium maks. 15%**
- Komponen Biaya **Teknologi Inovasi min. 40%**
- Komponen Biaya **Pelatihan maks. 25%**
- Komponen Biaya Perjalanan maks. 15%
- Komponen Biaya Lainnya maks. 5%



Tahun 2024

- Komponen Biaya **Upah dan Jasa maks. 10%**
- Komponen Biaya **Teknologi Inovasi min. 50%**
- Komponen Biaya **Pelatihan maks. 20%**
- Komponen Biaya Perjalanan maks. 15%
- Komponen Biaya Lainnya maks. 5%

Kenapa Proposal Ditolak

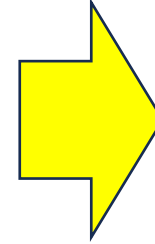
- Tim tidak multidisiplin (min. 2 kompetensi)
- Tidak melibatkan mahasiswa
- Tidak sesuai dengan panduan (jumlah kata setiap bab, urutan bab, jumlah halaman, pokok bahasan masing-masing bab sesuai dengan skim yang diajukan dsb)
- Kurang IPTEKS (tidak ada investasi untuk mitra)
- Gambaran Ipteks tidak lengkap, tidak jelas atau tidak disertai gambar spesifikasi
- Anggaran tidak rasional dan tidak ada investasi yang diberikan untuk mitra
- CV kurang menunjukkan pengalaman Pengabdian
- Surat Kesiapan Mitra tidak sesuai
- Peta lokasi tidak jelas, jarak melebihi ketentuan yang berlaku



MEKANISME SELEKSI PROPOSAL



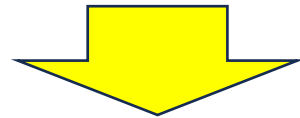
**SELEKSI
ADMINISTRASI**



DITOLAK

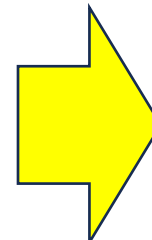


LOLOS



**SELEKSI
SUBSTANSI**

LOLOS



**PROPOSAL
DIDANAI**

RINGKASAN UMUM

- Ringkasan merupakan **etalase depan** dari suatu proposal pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu harus disusun dengan baik dan tidak ada salah ketik.
- Ringkasan usulan maksimal **300 kata** yang memuat ringkasan dari **fokus kegiatan (pilih 1 dari 5 fokus), urgensi, tujuan, dan luaran** yang ditargetkan.
- Jelaskan **target-target dan capaian-capaian** yang akan dilaksanakan sesuai dengan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (analisis yang terukur/kuantitatif)
- Sampaikan target luaran (**luaran akademik dan luaran untuk keberdayaan mitra**)
- Uraikan **kegiatan MBKM dan rekognisi mata kuliahnya**
- Untuk detailnya. sesuaikan dengan skema yang diajukan, mono atau multitahun
- Akhir dari ringkasan adalah **5 kata kunci**, ditulisurut abjad

PENDAHULUAN

- Pendahuluan tidak lebih dari 1000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan.
- Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Jangan lupa foto-foto kondisi lokasi dan mitra sasaran.
- Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha.
- Kondisi eksisting dibuat secara lengkap hulu dan hilir usahanya.
- Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian perlu diuraikan.
- Uraikan permasalahan apa saja yang dihadapi mitra secara urut yang perlu penyelesaian dari **2 kompetensi/kepakaran pengusul** yang berbeda, misalnya mencakup **permasalahan yang dihadapi anggota dalam kelompok, kelembagaan, pengetahuan, teknologi informasi, permodalan, peralatan, metode, teknologi tepat guna, manajemen, produksi, pengemasan, pemasaran, sertifikasi dsb.**

PERMASALAHAN PRIORITAS

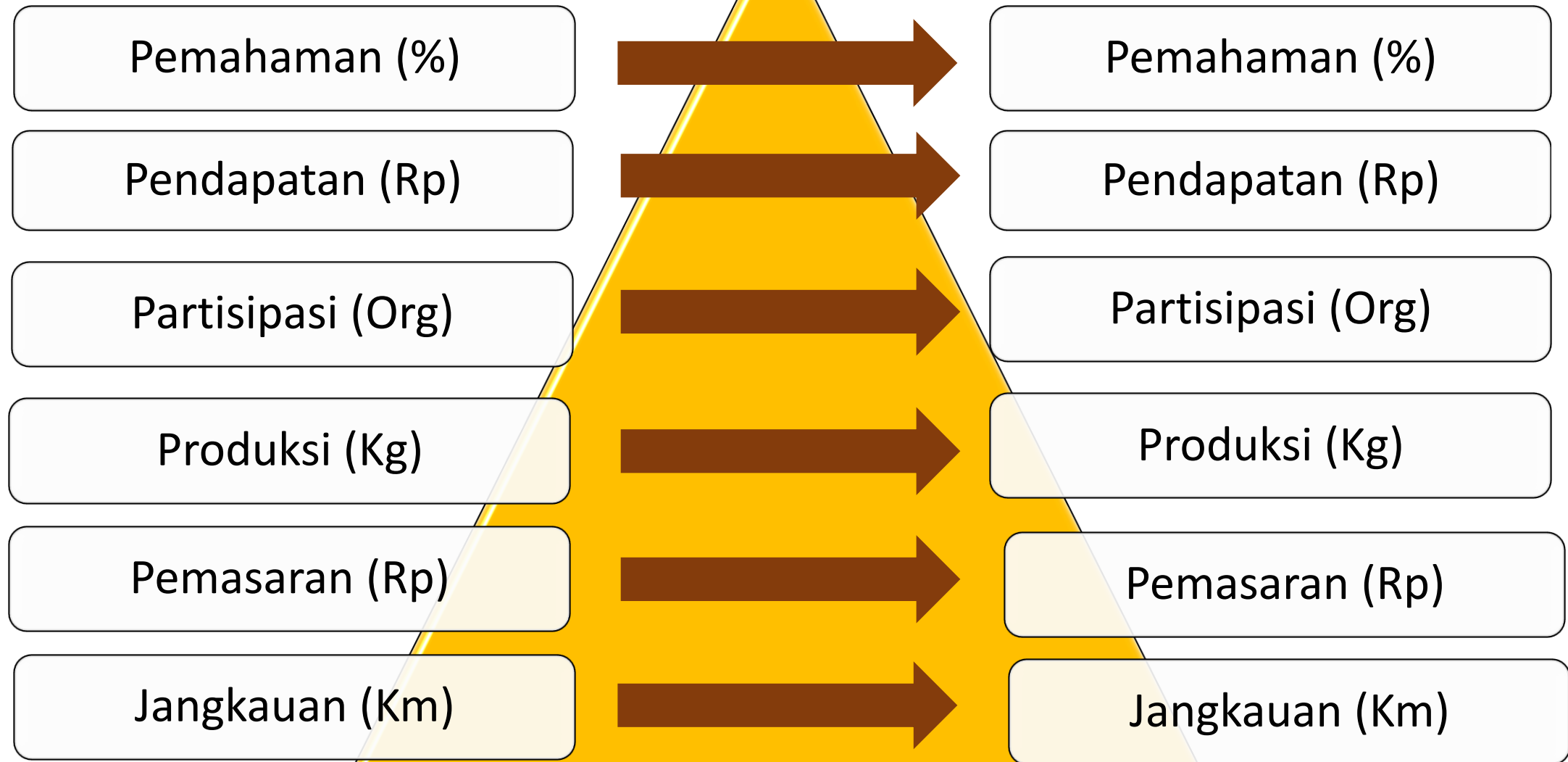
- Bagian ini maksimum terdiri atas **500 kata** yang berisi uraian permasalahan prioritas.
- Minimal terdiri atas 2 (dua) bidang/aspek kegiatan.
- Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
- Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif.
- Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik.
- Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

SOLUSI PERMASALAHAN

- Solusi permasalahan maksimum terdiri atas **1500 kata** yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.
- Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.
 - a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
 - b. Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
 - c. Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
 - d. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

Kondisi Sebelum Program

Kondisi Sesudah Program



Penerapan Teknologi/Metode

METODE PELAKSANAAN

- Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas **1500 kata** yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra.
- Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
 1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
 2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.

3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
6. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

ANGGARAN

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi	Mitra Pemberi Dana
1	Honor (maksimal 10%)			
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)			
3	Biaya Pelatihan (20%)			
4	Perjalanan (maksimal 15%)			
5	Lain-lain (maksimal 5%)			
	Total			

LUARAN, TARGET CAPAIAN DAN TIM

F. Luaran dan Target Capaian

Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
Artikel jurnal (nama jurnal, URL, Sinta)	Accepted	2. Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus 3. Dosen berkegiatan di luar kampus	<ul style="list-style-type: none">2 mahasiswa3 dosen
Media massa (nama, URL)	Published		
Video (unggah di youtube)	Published		
Peningkatan keberdayaan	100%		

G. Tim Pelaksana

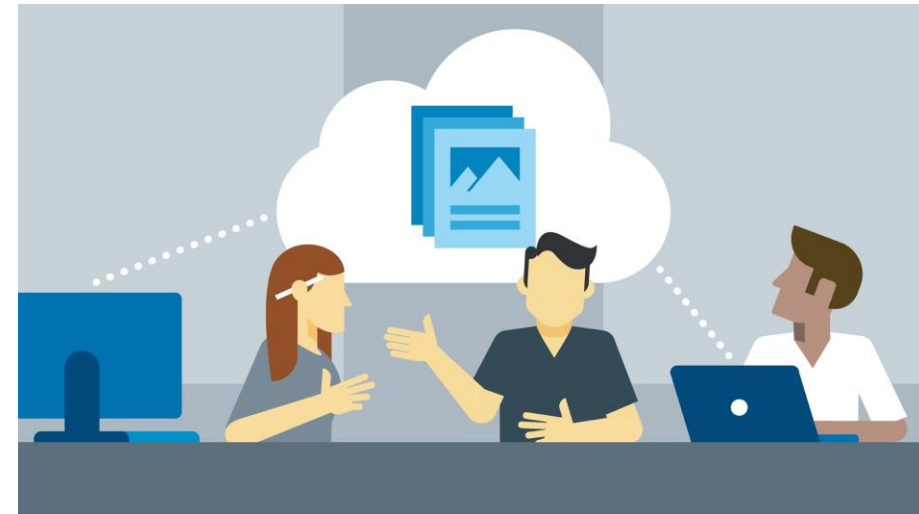
Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas

ANGGARAN PELAKSANAAN

- Pengusul diwajibkan membuat rencana anggaran biaya (RAB) pengabdian kepada masyarakat dengan **mengacu pada ketentuan terbaru tahun 2023**
- Anggaran harus **realistis, *visible*, sesuai keperluannya**, dan **tidak mengada-ada**
- Ketua dan anggota **tidak diperbolehkan** mendapatkan honor. Honor dapat untuk petugas lapangan, petugas teknis dan narasumber.
- Diutamakan anggaran untuk pembelian atau pembuatan investasi peralatan atau sarana bantu untuk peningkatan kapasitas mitra (**minimal 50%** dari seluruh total anggaran yang diajukan)
- Anggaran untuk **pencapaian luaran kegiatan** (jurnal, seminar, media massa, pembuatan video, pengurusan HKI, pembuatan buku/modul dsb).
- Justifikasi RAB dibuat berdasarkan kebutuhan sesuai dengan karakteristik, kategori, skema, dan bidang fokus PKM.
- Rincian RAB memuat komponen biaya untuk menyelesaikan PKM seperti dalam panduan BIMA

LAMPIRAN PENDUKUNG

1. Justifikasi anggaran biaya
2. *Curriculum vitae* (diambil dari Sinta, Cek apakah sudah diupdate)
3. Gambaran Iptek (lihat ketentuan berikut)
4. Peta Lokasi (bisa dibuat dengan *Google map* dengan menunjukkan lokasi dari kampus menuju tempat kegiatan pengabdian, perhatikan jarak < 200 km dari kampus)
5. Surat Kesediaan Kerjasama Mitra (tanda tangan basah di atas bermeterai Rp. 10.000,-, bukan tanda tangan hasil *cropping*, dan distempel mitra)
6. Ketentuan lain sesuai dengan skema yang diambil



10	2019	Stochastic Frontier Analysis on Technical Efficiency of Strawberry Farming in Purbalingga Regency, Indonesia	Volume 9, No. 2, (2020)	Jurnal Teknosains (UGM)
----	------	--	-------------------------	-------------------------

PENGALAMAN PENYAMPAIAN MAKALAH SECARA ORAL

No	Tahun	Judul	Volume / Nomor	Penyelenggara
1	2019	Perilaku petani terhadap risiko produksi usahatani stroberi di Kabupaten Purbalingga, Indonesia	ISBN : 978-623-7144-73-1	Fakultas Pertanian UNSOED Purwokerto Indonesia (3-4 September 2019)

Semua data yang saya lukan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan kegiatan Produk Teknologi yang Didiseminasikan ke Masyarakat (PTDM).

Purwokerto, 6 Juli 2020



Dr. Irene Kartika Eka Wijayanti, S.P., M.P.
NIP. 19731101 200501 2 001



SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Hery Winarsi, MS
NIP/NIDN : 19570307 198503 2 001 /0001035704
Pangkat : Pembina Utama Muda / IVc
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

"DISEMINASI PRODUK YOGURT BERBASIS KACANG HIJAU KAYA ANTIOKSIDAN, PROTEIN, DAN SERAT PANGAN PADA PRODUSEN YOGURT SEHATI DAN YOGURT CONY DI DESA PURWANEGARA, KECAMATAN PURWOKERTO UTARA, KABUPATEN BANYUMAS"

yang diusulkan dalam skema PTDM untuk tahun anggaran 2020 bersifat original dan belum pernah dibiayai dan tidak sedang diusulkan untuk pendanaan dari sumber lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 9-7-2020

Yang menyatakan,

Mengotahai,
Ketua LPPM Unsoed



Prof. Dr. Rifa Naufalin, SP., MSI
NIP. 19701121 199512 2 001



Dr. Ir. Hery Winarsi, MS
NIP. 19570301 198503 2 001.

f. Keterbatasan pengetahuan mitra-1 dan mitra-2 tentang cara penghitungan laba penjualan Yogurt berbasis kacang hijau kaya antioksidan, protein terlarut, dan dietary fiber.

3.2.2 Diskripsi produk teknologi yang akan didiseminasikan ke masyarakat disertai data yang mendukung (gambaran teknologi, desain, dll)

Yogurt berbasis kacang hijau kaya antioksidan fenolik, protein dan serat pangan dalam kemasan yang menarik dan berlabel, serta ber PIRT, dibuat dengan tahapan sebagai berikut:

- Kacang hijau yang sudah dicuci, direndam dalam air panas selama 12 jam kemudian ditiriskan
- Kacang hijau + air, dengan perbandingan 1:8, dihaluskan, dilanjutkan dengan proses penyaringan menggunakan kain saring, diperoleh sari/susu kacang hijau (Sukai)
- Susu kacang hijau 85% + susu 15 %, dan sukrosa 5-10% dari total volume
- Dipasteurisasi atau dipanaskan pada suhu 70 °C selama 10 menit
- Dinginkan hingga suhu 45°C
- Ditambahkan starter BAL sebanyak 2% dari total volume
- Dilanjutkan dengan proses fermentasi dalam suhu kamar selama 24 jam, diperoleh YOGURT BERBASIS KACANG HIJAU (Yosukai),
- Yosukai diujikan di Laboratorium Dinkes untuk pengajuan P-IRT.
- Yosukai ber P-IRT (Gambar 3 dan 4)

Yogurt berbasis kacang hijau kaya antioksidan fenolik, protein dan serat pangan dalam kemasan yang menarik dan berlabel, serta ber PIRT.



Gambar 3. Desain Yosukai sehat ber-PIRT



Gambar 4. Desain Yosukai cony ber-PIRT

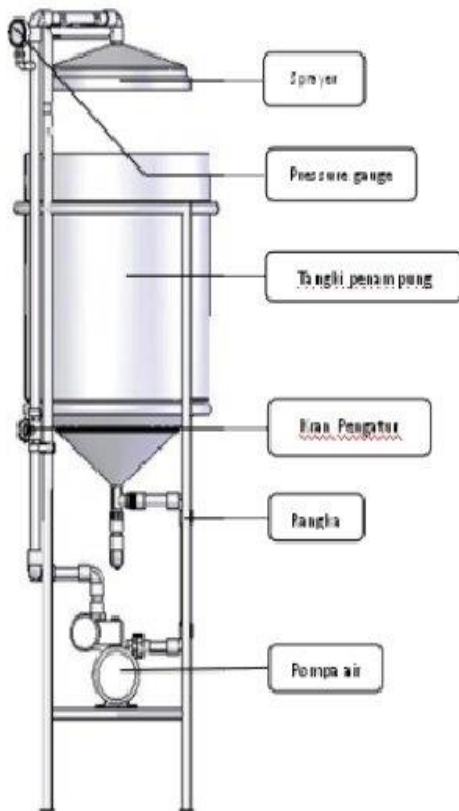
Tandatangan, cap dan materai harus asli dan kemudian baru di scan

Visualisasikan yang direncanakan

GAMBARAN IPTEK YANG DITRANSFER

- Bagian ini berisi uraian maksimal 500 kata yang menjelaskan gambaran ipteks yang akan dilaksanakan pada mitra.
- Gambaran ringkasan ipteks mencakup penjelasan yang sudah disampaikan dalam metode termasuk untuk penerapan bidang sosial, budaya dan seni.
- Tunjukkan spesifikasi ipteks lengkap dengan dimensi dan kapasitasnya serta langkah-langkah kerja alat.
- Gambaran ipteks dapat disampaikan dalam bentuk flowchart, diagram alir, dapat disertai gambar secukupnya, kemudian diunggah dalam bentuk pdf.

CONTOH GAMBARAN IPTEK YANG DITRANSFER



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 2.18 Alat *spray aerator*



Disertai narasi 500 kata

Inovasi Teknologi Tepat Guna Teknologi tepat guna merupakan teknologi yang dirancang dan dikembangkan berdasarkan pada aspek-aspek lingkungan, sosial, budaya, ekonomi, dan etika masyarakat pengguna. Hemat sumber daya, minim dampak polutif, mudah penggunaan dan perawatannya merupakan bagian yang menjadi perhatian. Karya rekayasa inovatif dibuat untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pembuatan produk, di antaranya berupa produk pengolahan hasil pertanian, perkebunan, perikanan, limbah perkebunan yang semua itu merupakan bagian solusi guna berproduksi.

Manfaat Produk Rekayasa Inovasi Teknologi Tepat Guna: 1. keberadaan karya rekayasa teknologi tepat guna memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat yang menggunakannya. 2. Solusi bagi peningkatan produktifitas dan efektifitas dalam menjalankan produksi usaha rumahan (home industry), industri kecil dan menengah (IKM). 3. Memberikan kemudahan, meningkatkan kualitas dan jumlah dalam berproduksi. 4. Memacu kreatifitas dan inovatif pembuatnya untuk terus berkarya mencapai optimal. 5. Terciptanya lapangan pekerjaan untuk mewujudkan karya inovasi.



PROGRAM KOSABANGSA

KOLABORASI SOSIAL MEMBANGUN MASYARAKAT



DIREKTORAT RISET, TEKNOLOGI, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
2023

Deskripsi



kosabangsa

Program Kosabangsa

adalah

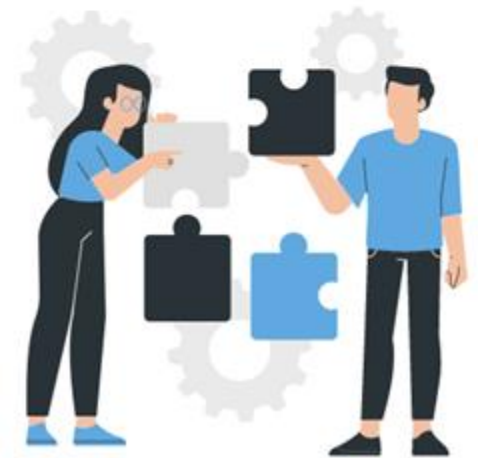
Program pendanaan dari **Ditjen Diktiristek** melalui **DRTPM** yang merupakan salah satu program **pengabdian kepada masyarakat** untuk **menjembatani kolaborasi** dalam **pengembangan** dan **penerapan IPTEKS** yang dihasilkan oleh **perguruan tinggi**, **pendampingan perguruan tinggi** dan **pemberdayaan kepada masyarakat**.

Secara khusus **Program Kosabangsa** memprioritaskan wilayah **daerah tertinggal** serta **wilayah prioritas kemiskinan ekstrem** yang kemudian disebut wilayah prioritas kosabangsa.

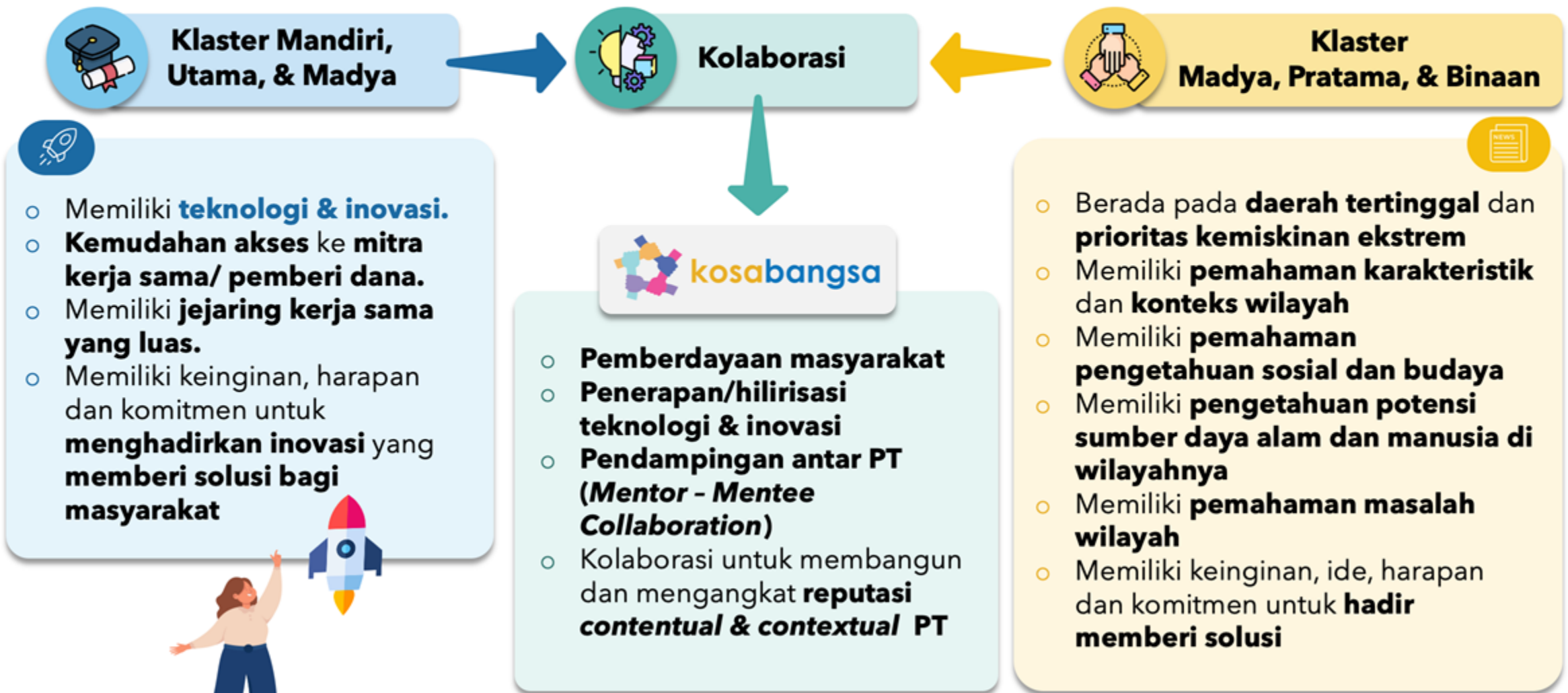
Tidak menutup kemungkinan untuk wilayah lainnya (selain wilayah prioritas) yang berada di daerah tertinggal dan/atau kemiskinan ekstrem



Program Kosabangsa merupakan wujud kontribusi nyata insan perguruan tinggi bagi bangsa, khususnya dalam pengembangan kesejahteraan dan kemajuan bangsa dengan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya. **Fokus Program Kosabangsa** di perguruan tinggi adalah **menyelesaikan permasalahan** yang dihadapi oleh masyarakat dengan partisipasi penuh dari masyarakat yang melibatkan nilai-nilai pengetahuan, sosial, budaya, potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang diselaraskan dengan keilmuan dari perguruan tinggi yang diwujudkan dalam **penerapan teknologi dan inovasi**.



Latar Belakang & Rasional Program kosabangsa



Klaster Mandiri, Utama, & Madya



Kolaborasi



Klaster Madya, Pratama, & Binaan



- o Memiliki **teknologi & inovasi**.
- o **Kemudahan akses** ke mitra kerja sama/ pemberi dana.
- o Memiliki **jejaring kerja sama yang luas**.
- o Memiliki keinginan, harapan dan komitmen untuk **menghadirkan inovasi** yang **memberi solusi bagi masyarakat**



kosabangsa

- o **Pemberdayaan masyarakat**
- o **Penerapan/hilirisasi teknologi & inovasi**
- o **Pendampingan antar PT (Mentor - Mentee Collaboration)**
- o Kolaborasi untuk membangun dan mengangkat **reputasi contentual & contextual PT**



- o Berada pada **daerah tertinggal** dan **prioritas kemiskinan ekstrem**
- o Memiliki **pemahaman karakteristik dan konteks wilayah**
- o Memiliki **pemahaman pengetahuan sosial dan budaya**
- o Memiliki **pengetahuan potensi sumber daya alam dan manusia di wilayahnya**
- o Memiliki **pemahaman masalah wilayah**
- o Memiliki keinginan, ide, harapan dan komitmen untuk **hadir memberi solusi**

Tujuan dan Manfaat Program kosabangsa

- a. Mewujudkan **kolaborasi** antara **perguruan tinggi, mitra kerja sama**, dan **pemerintah** dalam **meningkatkan daya saing bangsa, pengembangan SDM unggul melalui penerapan teknologi dan inovasi** untuk **penyelesaian permasalahan di masyarakat**.
- b. Memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi yang berada **di wilayah prioritas Kosabangsa** atau **wilayah lain yang memenuhi kriteria daerah tertinggal dan/atau wilayah prioritas kemiskinan ekstrem** pada **klaster madya, pratama, dan binaan** untuk mendapatkan **pendampingan dari perguruan tinggi klaster mandiri, utama dan madya**.
- c. **Mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi** yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat dan tema Program Kosabangsa.
- d. **Meningkatkan peran perguruan tinggi** dalam membantu **memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat** dan memberikan **solusi permasalahan dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin**.
- e. Adanya **jejaring kerja sama perguruan tinggi dengan lembaga mitra kerja sama** untuk meningkatkan kapasitas pembiayaan kegiatan pemberdayaan masyarakat akan memberikan nilai tambah.
- f. Meningkatkan **kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum**, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, kelompok usaha lainnya) dengan tema utama mengenai ketahanan pangan, kemandirian kesehatan, energi baru terbarukan, serta kemandirian ekonomi; dan
- g. **Membangun ekosistem Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)** dan **memfasilitasi pencapaian indikator kinerja utama (IKU)**.



Aktor kosabangsa

Wilayah Prioritas Kosabangsa:

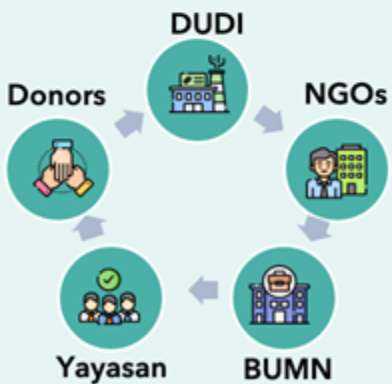


Daerah Tertinggal



Prioritas Kemiskinan Ekstrem

Mitra Kerja Sama



Corporate Social Responsibility (CSR)



PT Pelaksana

Klaster **Madya, Pratama, & Binaan**

Tim Pelaksana

Membentuk **kolaborasi**



PT Pendamping

Klaster **Mandiri, Utama, & Madya**

Memiliki **Teknologi & Inovasi**

Tim Pendamping

Mitra Sasaran

- o Kelompok masyarakat umum
- o Masyarakat bergerak di bidang ekonomi
- o Kelompok usaha lainnya

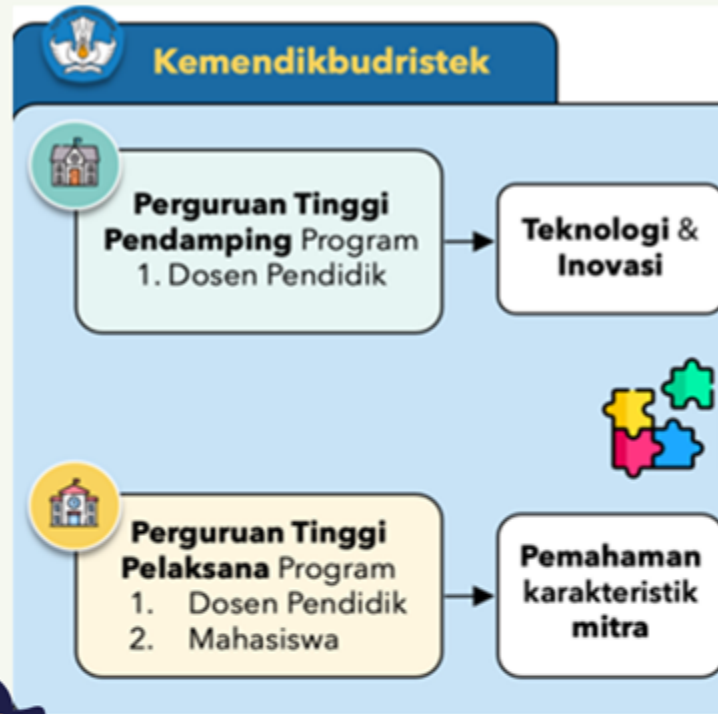
Mitra Kegiatan

Pemerintah Desa

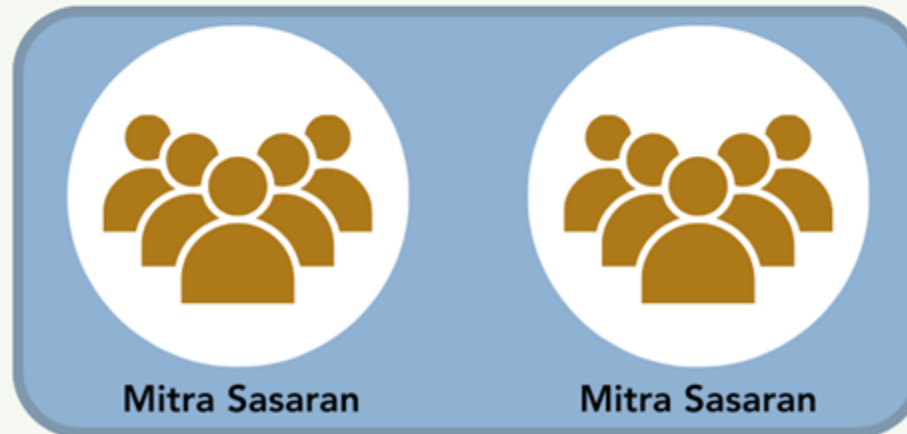
Definisi **Aktor** kosabangsa

- 1. Perguruan tinggi pelaksana** adalah perguruan tinggi yang berasal dari **klaster madya, pratama, dan binaan** yang berada di **wilayah prioritas kosabangsa** atau wilayah lain yang memenuhi kriteria **daerah tertinggal dan/atau wilayah prioritas kemiskinan ekstrem**, yang kemudian berperan sebagai tim pelaksana Program Kosabangsa.
- 2. Perguruan tinggi pendamping** adalah perguruan tinggi yang berasal dari **klaster mandiri, utama, dan madya** yang memiliki teknologi dan inovasi yang siap diterapkan ke masyarakat yang kemudian berperan sebagai tim pendamping Program Kosabangsa.
- 3. Mitra sasaran** adalah **kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi dan kelompok masyarakat non produktif secara ekonomi (kelompok masyarakat umum)** yang berada pada desa/kelurahan/desa adat/sebutan dengan nama lain di wilayah prioritas kosabangsa atau wilayah lainnya yang memenuhi kriteria daerah tertinggal dan/atau wilayah prioritas kemiskinan ekstrem.
- 4. Mitra kegiatan** adalah **institusi pemerintahan desa/kelurahan/desa adat/sebutan dengan nama lain** yang menaungi mitra sasaran serta ikut andil dalam keberhasilan pelaksanaan Program Kosabangsa.
- 5. Mitra kerja sama** adalah lembaga yang dimungkinkan bekerja sama dengan perguruan tinggi pelaksana dan/atau pendamping dalam pendanaan Program Kosabangsa meliputi **DuDi, NGO, Yayasan, dan Lembaga Pendorong Lainnya**.

Kolaborasi Antar Aktor Kosabangsa

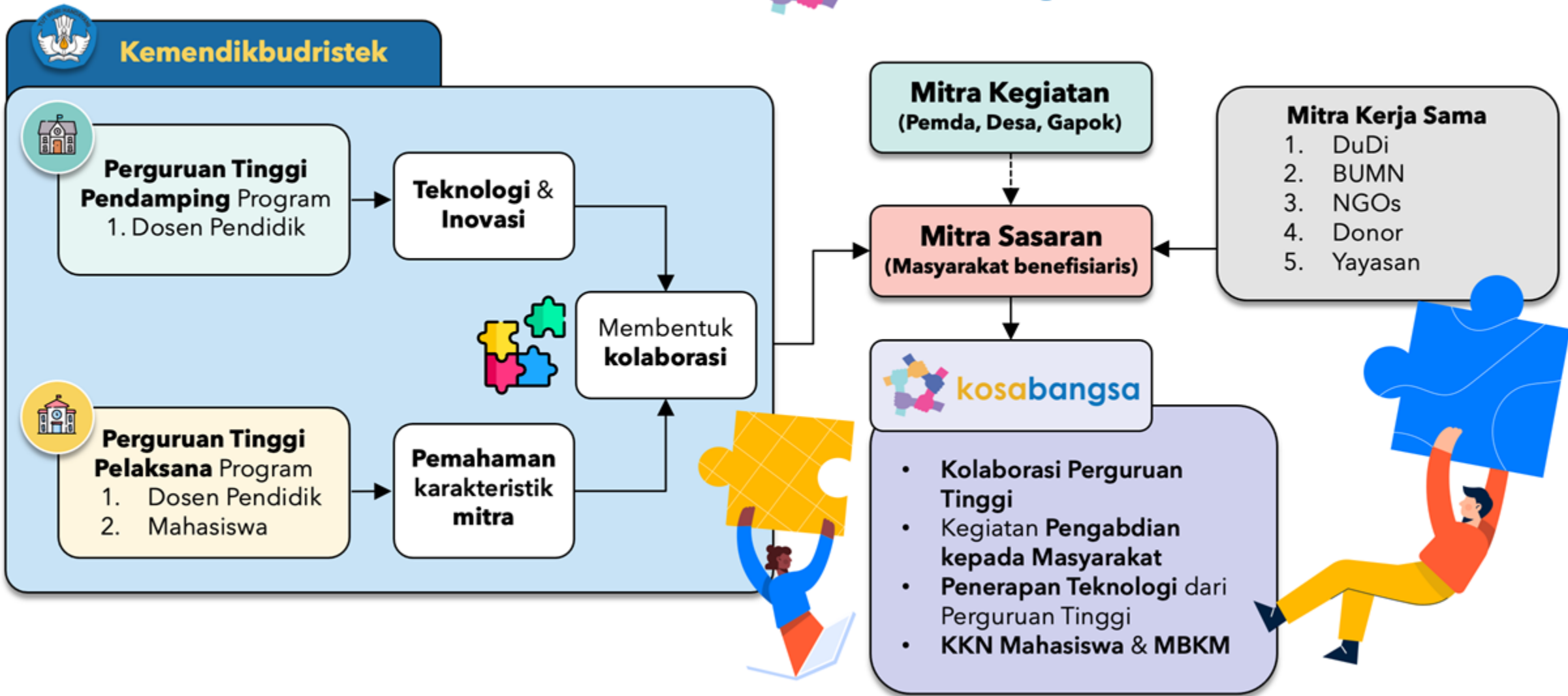


- DuDi
- BUMN
- NGOs
- Donor
- Yayasan



Mitra Kerjasama

Ekosistem kosabangsa



Peran Aktor kosabangsa



Tim Pelaksana

- Memahami **karakteristik permasalahan** pada **wilayah mitra sasaran**.
- Menjadi **ketua pelaksana** dalam pengusulan proposal kosabangsa.
- Penanggung jawab utama** dalam pelaksanaan kegiatan sampai dengan mekanisme pelaporan kepada DRTPM.
- Berkolaborasi** dengan **tim pendamping** dan **mitra kegiatan (Pemerintah Desa/Kelurahan atau Pemerintah Adat dan atau sejenisnya)** dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat; dan
- Berkolaborasi dengan tim pendamping dalam **menerapkan teknologi dan inovasi** sesuai dengan **kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra**.



Tim Pendamping

- Memberikan **ide, usulan teknologi dan inovasi** yang akan dikembangkan.
- Memberikan **pendampingan dalam mendesain program** pemberdayaan masyarakat, pembuatan proposal, perencanaan keuangan yang efisien dan akuntabel serta pemenuhan luaran kegiatan yang dijanjikan.
- Berkolaborasi dengan tim pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- Memberikan pendampingan dalam membangun jejaring kerja sama dengan mitra kerja sama, seperti: DuDi, Yayasan, NGO/LSM, BUMN, Lembaga Donor lainnya.
- Memberikan pendampingan dalam penyusunan pelaporan kepada DRTPM.
- Menerapkan dan mengembangkan teknologi dan inovasi di masyarakat; dan
- Melaksanakan kunjungan ke lapangan (mitra sasaran) minimal sebanyak tiga kali selama masa kegiatan Kosabangsa.

Ketentuan Umum

**Monotahun**Maks. **8 Bulan****Dana**Maks. **Rp. 300 Juta**

1. Kegiatan bersifat **monotahun** dengan **waktu pelaksanaan** maksimal **8 bulan**.
2. Usulan **dana** ke DRTPM maksimal **Rp300.000.000,-**.
3. **Anggaran yang diinvestasikan** kepada **mitra sasaran** minimal **50%** dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk **belanja teknologi dan inovasi** termasuk belanja terkait **instalasi teknologi dan inovasi**.
4. **Lokasi mitra sasaran** dari perguruan tinggi pelaksana maksimal **100 km** atau **boleh lebih sejauh** dalam satu propinsi dan diutamakan berada di wilayah prioritas Kosabangsa.
5. **Perguruan tinggi pendamping** diprioritaskan berada pada area **LLDIKTI yang sama dengan perguruan tinggi pelaksana** dan mendapatkan *sharing* pendanaan dari mitra kerja sama.
6. **Perguruan tinggi pendamping** dan **pelaksana** yang telah memiliki **perjanjian kerja sama/ Memorandum of Understanding (MoU)** yang masih berlaku dapat melampirkan dokumen tersebut.
7. Keberadaan pendanaan mitra kerja sama yang berasal dari DuDi, LSM, Yayasan, NGO dan Lembaga Donor akan mendapatkan nilai tambah.
8. Kegiatan Kosabangsa yang dilaksanakan sejalan dengan program yang dituangkan dalam RPJMD/RPJM Desa dan/atau non RPJM sesuai potensi sumber daya yang dimiliki desa/kelurahan.



Luaran Wajib kosabangsa

Pelaksana

- Peningkatan level keberdayaan mitra sasaran** (pengetahuan, keterampilan, aksesibilitas dan pendapatan) yang dijabarkan secara kualitatif dan kuantitatif.
- Pemanfaatan **minimal satu teknologi dan inovasi yang ber-KI (hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana)** dari perguruan tinggi pendamping/perguruan tinggi pelaksana/perguruan tinggi lainnya.
- Menghasilkan **satu artikel ilmiah** yang dipublikasikan melalui **jurnal nasional terindeks SINTA** atau satu artikel dalam prosiding pada seminar bereputasi.
- Artikel berita** di media massa cetak/elektronik.
- Karya audio visual berbentuk **video**; dan
- Karya visual berbentuk **poster**.

Pendamping

- Peningkatan level pengetahuan dan kemampuan tim pelaksana** dalam hal penyusunan proposal, desain program, perencanaan keuangan, pemenuhan luaran dan pelaporan.
- Peningkatan **level keberdayaan tim pelaksana terhadap teknologi dan inovasi**.
- Peningkatan **level keberdayaan tim pelaksana terhadap akses kepada mitra kerja sama** seperti DuDi, Yayasan, NGO/LSM, BUMN; dan
- Kegiatan pendampingan dan kunjungan lapangan** sebanyak **minimal tiga kali**.



Luaran Tambahan

- Menghasilkan **produk ber-KI** yang **kontekstual dengan hasil implementasi** serta **relevan dengan kegiatan**.
- Buku ber-ISBN**, dll.

PERSYARATAN PENGUSULAN

- a. Tim pelaksana adalah dosen tetap perguruan tinggi di bawah lingkungan Ditjen Diktiristek yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dan bukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian/Lembaga lain, serta tidak sedang dalam status tugas belajar;
- b. Tim pelaksana berjumlah 3 orang (1 ketua dan 2 anggota);
- c. Anggota tim pelaksana harus berasal dari perguruan tinggi yang sama dengan ketua tim pelaksana
- d. Tim pelaksana minimal berasal dari dua bidang fokus keilmuan pada rumpun ilmu level 2 yang berbeda, sesuai dengan lingkup kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani;
- e. Tim pelaksana dibentuk institusi atas surat persetujuan LPM/LPPM/P3M/DPPM/lembaga sejenis;
- f. Tim pelaksana tidak memiliki afiliasi atau hubungan kekeluargaan dengan mitra sasaran maupun pimpinan mitra kegiatan;
- g. Wajib melibatkan minimal 5 (lima) orang mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan memberikan rekognisi minimal 5 SKS;
- h. Perguruan tinggi pelaksana berasal dari klaster binaan, pratama, dan madya. Khusus klaster madya hanya dapat menjadi pelaksana apabila mendapatkan tim pendamping dari klaster mandiri atau utama; dan
- i. Perguruan tinggi pelaksana diprioritaskan berasal dari wilayah prioritas Kosabangsa



TIM PELAKSANA

PERSYARATAN PENGUSULAN



Ketua pelaksana

- Ketua pelaksana adalah dosen tetap perguruan tinggi di bawah lingkungan Ditjen Diktiristek yang mempunyai NomorIndukDosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dan bukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian/Lembaga lain, serta tidak sedang dalam status tugas belajar;
- Memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untukbidangsaintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni;
- Memiliki rekam jejak keilmuan yang relevan dengan tema program yang diusulkan; dan →
- Berpendidikan minimal S-2 dengan jabatan fungsional akademik minimal asisten ahli.



CONTOH-CONTOH JUDUL YANG DIDANAI 2023

- Pemanfaatan Potensi Seni Budaya Lokal Sebagai Modal Ekonomi Sanggar Mudo Raharjo Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
- Penguatan dan Pengembangan Potensi Sosial dan Ekonomi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sanggar Seni Tibelat
- PDB Creative Placemaking dalam Peningkatan Inovasi Kreatif dan Media Promosi Kearifan Lokal untuk mendukung Pariwisata, Kesenian, dan UMKM Desa Kedungbenda, Purbalingga
- Program “Setara dalam Berkarya” Sebagai Upaya Penguatan Pariwisata Berbasis Kesetaraan Gender Pada Kelompok Budaya Seni Musik Saronen di Desa Paberasan Sumenep

CONTOH-CONTOH JUDUL YANG DIDANAI 2023

- Eksistensi Kelompok Kesenian Rakyat di Desa Jenisgelaran Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang melalui Pendekatan Digitalisasi
- Revitalisasi literasi usaha masyarakat desa berbasis etno-steam (seni, teknologi, ekonomi, agribisnis, & mode) dalam kerangka rpjm partisipatif desa
- Science techno park menuju eksistensi seni kahuripan bagi 1000 warga sidoarjo: strategi, eksekusi, promosi bagi wayang kulit dan macapat gagrag porongan, tari jenggala, dan kearifan lokal Sidoarjo
- Pemberdayaan Kelompok Seni Lukis di Pasar Seni Sukawati Gianyar Bali

CONTOH-CONTOH JUDUL YANG DIDANAI 2023

- Pemberdayaan Ekonomi Melalui Kerajinan Anyaman Seni Macrame Berbasis Teknologi Informasi Di Kelurahan Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa
- Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pos PAUD Nusa Indah : Solusi Pelestarian Kebudayaan Melayu Sejak Dini di Wilayah Pesisir Kabupaten Bintan
- PkM Kalurahan Sendangsari: Mengintegrasikan Budaya dan Teknologi pada Bidang Pendidikan, Pertanian, Peternakan dan Pariwisata Desa Untuk Pencapaian SDGs dan Memperkuat Kearifan Lokal Desa
- Pemberdayaan Industri Rumahan dan Peningkatan Kinerja Bumdes Kalurahan Tuksono, Sentolo, Kulonprogo Menuju Desa Mandiri Budaya

CONTOH-CONTOH JUDUL YANG DIDANAI 2023

- Pemanfaatan Potensi Seni Budaya Lokal Sebagai Modal Ekonomi Sanggar Mudo Raharjo Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
- Pemanfaatan Media Digital Berbasis Budaya sebagai Upaya Peningkatan Literasi dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa
- Rekonstruksi budaya indonesia melalui model pembelajaran pengenalan, eksplorasi, interpretasi, dan komunikasi (narasikom) dalam menghadapi asia future shock bagi siswa sekolah dasar Bogor
- Community Based Education Melalui Pendekatan Sociolinguistik sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Pendidikan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Terintegrasi dengan Nilai Budaya Lokal di Kampung Naga Tasikmalaya
- Interconnecting tourism village: Integrasi Potensi Wisata-UMKM Kalurahan Wirokerten berwawasan Lingkungan Melalui Penguatan Kelembagaan dan Digital Branding Menuju Desa Mandiri Budaya

CONTOH-CONTOH JUDUL YANG DIDANAI 2023

- PM-UPUD Kampoeng sembada ukir petekeyan sebagai sentra industri dan edukasi budaya lokal kabupaten jepara
- Digitalisasi Desa Wisata Untuk Meningkatkan Keterampilan Mitra dalam Mengembangkan Desa Wisata Seni dan Budaya Sendangasri Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang
- GACA (Gang Mural Pojok Baca) sebagai Media Literasi Berbasis Budaya Lokal Masyarakat Menuju Kampung Wisata Edukasi Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban
- Pendampingan Guru SLB Kota Lhokseumawe melalui Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Matematika berbasis Budaya Lokal Aceh dan Pembuatan E-Modul of Math
- PKM Artisanal Business Scaling pada Industri Kreatif Akar Jati Desa Kedungbenda Melalui Digitalisasi Pemasaran dan Efisiensi Produksi

CONTOH-CONTOH JUDUL YANG DIDANAI 2023

- PDB Creative Placemaking dalam Peningkatan Inovasi Kreatif dan Media Promosi Kearifan Lokal untuk mendukung Pariwisata, Kesenian, dan UMKM Desa Kedungbenda, Purbalingga
- Program Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa bidang Ekonomi Kreatif
- Pelatihan musik klasik pada komunitas “aku juga anak bangsa” sebagai upaya peningkatan ketrampilan dan kesejahteraan musisi dan anak jalanan di kota Malang
- PM-UPUD Peningkatan Kapasitas dan Mutu Produk Alat Musik Rebana Berbasis Digital Economy di Kabupaten Gresik
- Pelestari Wayang Beber Gelaran II Wonosari Yogyakarta
- Permainan Tradisional Seni pada Layang-Layang Sebagai Peningkatan Daya Tarik Wisata

CONTOH-CONTOH JUDUL YANG DIDANAI 2023

- Inovasi Kalender Caka Bali Sebagai Media Pengenalan Lukisan Wayang Kamasan
- PKM: Usaha Kerajinan Seni berbasis Bambu Masyarakat Bali Aga di Desa Sidetapa-Bali
- PkM Kalurahan Sendangsari: Mengintegrasikan Seni, Budaya dan Teknologi pada Bidang Pendidikan, Pertanian, Peternakan dan Pariwisata Desa Untuk Memperkuat Kearifan Lokal Desa
- Pemanfaatan Media Digital Berbasis Budaya sebagai Upaya Peningkatan Literasi dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa
- Pemberdayaan Kelompok Kerja MAN 3 Tangerang Kabupaten Tangerang dalam Pembuatan Leaf Skeleton Art sebagai Alternatif Media Pembelajaran Digital
- Optimalisasi Kreativitas Guru Membuat Media Pembelajaran Augmented Reality untuk Anak Berkebutuhan Khusus dalam Mendukung Peran Pendidikan di Era Ekonomi Digital

CONTOH-CONTOH JUDUL YANG DIDANAI 2023

- Meningkatkan Brand Awareness UMKM di Wilayah Kecamatan Bojongloa Kidul Bandung Melalui Social Media Ads Menggunakan Video Promosi
- PDB Creative Placemaking dalam Peningkatan Inovasi Kreatif dan Media Promosi Kearifan Lokal untuk mendukung Pariwisata, Kesenian, dan UMKM Desa Kedungbenda, Purbalingga
- Pendampingan keterampilan digital content creator santri sebagai media dakwah era digital di pondok pesantren miftahul huda Rawalo Banyumas
- Pelatihan mendongeng anti bullying dengan menggunakan media shadow theatre sebagai upaya peningkatan kompetensi guru sd di karangawen kabupaten Demak
- Pendampingan Sekolah Inklusi melalui Media Ethno-Web Digital dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi dan penguatan profil pelajar pancasila
- Pelatihan pembuatan multimedia interaktif berbasis teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran terdiferensiasi kurikulum merdeka
- Penanaman karakter yang sigap mitigasi bencana pada peserta didik sekolah dasar melalui video animasi dan kartu bermain

Catatan akhir

- 1. Perlu inovasi judul-judul Pengabdian kepada masyarakat dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat**
- 2. Perubahan kehidupan masyarakat di era digital perlu mendapat perhatian dari Perguruan Tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat**
- 3. Tim yang multidisiplin dari berbagai Fakultas dan Perguruan Tinggi akan meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat**
- 4. Kolaborasi antara akademisi, dunia industri, pemerintah, asosiasi dan masyarakat perlu lebih ditingkatkan**
- 5. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui MBKM**

TERIMA KASIH

